

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KEHARMONISAN KELUARGA USIA REMAJA DI DESA MEKARSARI

Ines Nataliah Silalahi¹, Keksi Girindra Swasti², Erni Setiyowati³.

ABSTRAK

Latar Belakang: Banyak keluarga usia remaja yang menggunakan media sosial dengan intensitas penggunaan yang bervariasi. Penggunaan media sosial dapat mempengaruhi hubungan interpersonal yang berdampak pada kurangnya interaksi antar keluarga yang dihabiskan untuk update dan posting sehingga menyebabkan waktu berinteraksi dengan keluarga berkurang dan dapat memicu perselingkuhan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan keharmonisan keluarga usia remaja di Desa Mekarsari.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Teknik yang digunakan adalah *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 54 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penggunaan media sosial dan keharmonisan keluarga. Data dianalisis menggunakan uji *Somers' d*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan seimbang (50%), rata-rata usia responden 18 tahun, dan tingkat pendidikan mayoritas tidak lulus sekolah dasar (63%). Setengah dari responden bekerja sebagai buruh (50,0%) dengan pendapatan keluarga kurang dari UMK (68,5%). Semua responden menggunakan *facebook* (100%) media sosial lain yang digunakan *whatsapp, Instagram, dan line*. Mayoritas usia pernikahan 6-12 bulan (74,1%). Hasil uji korelasi *Somers' d* didapatkan bahwa *p value* (0,001) < 0,05 dengan nilai *r* -0,624 yang berarti ada hubungan penggunaan media sosial dengan keharmonisan keluarga.

Kesimpulan: Semakin sering penggunaan media sosial pada keluarga usia remaja maka semakin rendah keharmonisan keluarga.

Kata Kunci : keharmonisan, keluarga usia remaja, media sosial.

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

² & ³ Dosen Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

